**PENERAPAN MEDIA RELATION DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA DI DISKOMINFO DIY**

**APPLICATION OF MEDIA RELATIONS IN MAINTAINING THE IMAGE IN DISKOMINFO DIY**

Mei Syella br Pelawi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email [meisyellabrpelawi@gmail.com](mailto:meisyellabrpelawi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Peranan *media relation* dan publik relation di Diskominfo DIY cukup penting dimana peranannya untuk mempublikasikan informasi dengan cepat baik secara langsung maupun melalui website dan media sosial lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk meninjau lebih lanjut bagaimana cara seorang *public relation* dalam mempertahankan citra Diskominfo DIY terkhusus pada penerapan *media relation*. Rumusan masalah di penelitian yaitu Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Bagaimana penerapan *media relation* dalam mempertahankan citra dalam di Diskominfo DIY?. Dalam penelitian ini, digunakan metode studi deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan fenomena melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa indicator dalam mempertahankan citra di Diskominfo DIY dari Teori *Frank Jefkins serving the media,* pelayanan yang diberikan oleh public relation dengan menyediakan press release, peneliti telah melakukan observasi, dimana public relation memberi layanan kepada media berupa press release yang bermanfaat guna menjawab dan juga merespon peristiwa yang direncanakan ataupun tidak direncanakan, hal tersebut membuktikan bahwa praktisi public relation Diskominfo DIY menerapkan by serving the media, dimana pelayanan yang diberikan oleh public relation kepada media sudah sesuai dengan apa yang diperlukan oleh media dalam situasi apapun. *Establishing a reputation for reliability,* menjaga reputasi agar tetap terjaga dengan cara praktisi humas memberikan informasi kepada media dengan benar dan juga secara transparan, tim humas juga menyaring informasi sebagai penjaga legitimasi informasi, agar informasi yang beredar sebisa mungkin dijaga kebenarannya. *Supplying good copy,* menyuplai informasi yang baik yaitu memberikan informasi kepada media massa yang sesuai dengan kebutuhan media, seperti menyediakan reproduksi foto-foto yang baik, menarik dan jelas. *Cooperation in providing material,* kerjasama dalam menyediakan bahan informasi, public relation berkolaborasi dengan media dalam merancang , materi berita atau artikel, hal ini termasuk memberikan akses kepada wartawan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. *providing verification facilities,* memberikan fasilitas dengan apa yang dibutuhkan oleh media. *Building personal relationship with the media,* humas Diskominfo DIY membangun hubungan personal dengan media dengan cara menjalin komunikasi yang lebih dekat lagi dengan media. Diskominfo DIY berhasil menerapkan enam indicator dari Frank Jefkins.

Kata kunci: media relation, citra, indicator Frank Jefkins

**ABSTRACT**

*The role of media relations and public relations at Diskominfo DIY is quite important, where the role is to publish information quickly, either directly or through websites and other social media. So researchers are interested in reviewing further how a public relations person maintains the image of Diskominfo DIY, especially in the application of media relations. The formulation of the problem in the research is the formulation of the problem in this research, namely, How is mediarelation implemented in maintaining the internal image at Diskominfo DIY? In this research, a qualitative descriptive study method was used which aims to describe phenomena through data collection. This research uses several indicators in maintaining the image at Diskominfo DIY from Frank Jefkins' theory of serving the media, services provided by public relations by providing press releases, researchers have made observations, where public relations provides services to the media in the form of press releases which are useful for answering and also responding to planned or unplanned events, this proves that Diskominfo DIY public relations practitioners apply by serving the media, where the services provided by public relations to the media are in accordance with what is needed by the media in any situation. Establishing a reputation for reliability, maintaining a reputation that is maintained by public relations practitioners providing information to the media correctly and transparently, the public relations team also filters information as a guardian of the legitimacy of information, so that the information circulating is as truthful as possible. Supplying good copy, supplying good information, namely providing information to the mass media that meets the media's needs, such as providing good, interesting and clear reproductions of photographs. Cooperation in providing material, cooperation in providing information material, public relations collaborating with the media in designing news material or articles, this includes providing access to journalists to obtain further information. providing verification facilities, providing facilities with what is needed by the media. Building personal relationships with the media, Diskominfo DIY public relations builds personal relationships with the media by establishing closer communication with the media. Diskominfo DIY succeeded in implementing six indicators from Frank Jefkins.*

*Key words: media relations, image, indicators Frank Jefkins*

**PENDAHULUAN**

*Public relation* memiliki tugas penting dalam suatu organisasi, dimana peran public relation yaitu menciptakan, memelihara, dan meningkatkan citra positif organisasi di hadapan masyarakat. Tugas seorang public relation memberikan informasi ataupun suatu pesan sesuai dengan tujuan perusahaan kepada masyarakat luas serta menerima opini masyarakat berdasarkan kepentingan suatu organisasi.Tugas seorang public relation memberikani nformasi ataupun suatu pesan sesuai dengan tujuan perusahaan kepada masyarakat luas serta menerima opini masyarakat berdasarkan kepentingan suatu organisasi. Dengan menciptakan atau meningkatkan citra yang positif maka kegiatan humas dapat mencapai hal tersebut dengan menggunakan media humas yang salah satunya adalah *media relation,* dimana dengan melakukan *media relation* yang baik maka masyarakat dan media akan melihat citra yang baik terhadap perusahaan. Media juga membantu praktisi public relation dengan berkomunikasi dengan publiknya.

Peran *public relation* begitu penting karena public relation mampu menjaga identitas suatu instansi yang mengkomunikasikan informasi kepada publicnya supaya publik mampu menaruh kepercayaan terhadap instansi tersebut dan mempunyai pemahaman tentang instansi tersebut, Yang terpenting seorang publik relation mampu menjaga citra positif instansi. Media relation merupakan suatu hubungan yang dibangun dan dikembangkan dengan media untuk menjangkau masyarakat untuk meningkatkan citra, kepercayaan dan mencapai tujuan individu, organisasi atau perusahaan.

Media relation menjalin hubungan eksternal dengan media yang dilaksanakan oleh seorang praktisi humas pada suatu organisasi, dengan tujuan supaya perusahaan tersebut menjaga nama dan citra dengan baik dimata masyarakat. Hubungan antara citra perusahaan dan kepercayaan publiknya sangat erat. Semakin efektif organisasi menjaga kepercayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan *public relations*, semakin positif citra perusahaan tersebut. Kepercayaan publik juga dapat diperkuat melalui penyediaan informasi dengan jujur, tepat, dan melalui saluran yang sesuai, hal tersebut akan membentuk citra yang baik dimata publik. Organisasi wajib menjaga dan mempertahankan sebuah citra karena citra merupakan asset yang penting dan berharga yang terus menerus dibangun dan dijaga. Manfaat sebuah citra sangat penting seperti organisasi yang memiliki citra yang baik dan terjaga mudah menerima maaf dari masyarakat atas sebuah kesalahan dan mudah mendapat dukungan dari masyarakat.

Komunikasi dan Informatika ataupun Kominfo mempunyai tugas penting dalam membantu Gubernur untuk melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang komunikasi dan informatika serta pelayanan pengelolaan informasi publik, oleh sebab itu komunikasi dan informasi DIY berperan penting disuatu pemerintahan guna mempertahankan citra pemerintahan DIY serta pengendalian informasi kepada publik. Hampir semua pihak membutuhkan media massa seperti kominfo menjadikan ruang media sebagai saluran komunikasi yang utama, oleh sebab itu Komunikasi dan Informatika DIY memerlukan media massa karena peranannya mencakup beberapa aspek yang mempengaruhi cara kita mengumpulkan atau menerima informasi. Diskominfo DIY mempublikasi berita sangat cepat setiap hari terkait berita yang terbaru, press release yang dapat dilihat di website langsung bahkan dimedia sosial lainnya. Banyak pencapaian pencapaian Diskominfo DIY seperti, Diskominfo DIY terbaik ke-1 dalam keterbukaan informasi badan publik DIY pada tanggal 25 oktober 2017 dan pada tanggal 31 oktober 2023 kominfo DIY borong empat piala dalam ajang anugerah media humas, selain itu bidang humas dinas komunikasi dan informatika DIY melaksanakan kegiatan dialog interaktif yang disiarkan langsung oleh Jogja TV. Peranan media relation dan publik relation di Diskominfo DIY cukup penting dimana peranannya untuk mempublikasikan informasi dengan cepat baik secara langsung maupun melalui website dan media sosial lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk meninjau lebih lanjut bagaimana cara seorang public relation dalam mempertahankan citra Diskominfo DIY terkhusus pada penerapan media relation.

**Permasalahan dan tujuan kajian**

Bagaimana penerapan media relation dalam mempertahankan citra di Diskominfo DIY, dan memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci tentang cara penerpan media relation dalam mempertahankan citra Diskominfo DIY.

**Kerangka Teori**

Media relation sangat penting didalam sebuah instansi guna mempertahankan dan membangun citra. Media relation merupakan bagian dari publik relation pemerintah, media sosial dan website dan juga kegiatan media relation,ketiga ini saling bersangkutan dalam menyampaikan sebuah informasi guna mempertahankan sebuah citra serta pengendalian suatu informasi ke publik. Tujuan pokok dari media relation adalah memastikan bahwa media dapat menerima dan memahami informasi yang disampaikan oleh organisasi dengan baik. Hal ini bertujuan agar publikasi yang dihasilkan mencapai tingkat efesiensi, keseimbangan, dan efektivitas yang optimal. Citra adalah kesan, perasaan dan gambaran diri publik terhadap perusahaan Sebuah organisasi wajib menjaga dan mempertahankan sebuah citra karena citra merupakan asset yang penting dan berharga yang terus menerus dibangun dan dijaga

Manfaat sebuah citra sangat penting seperti organisasi yang memiliki citra yang baik dan terjaga mudah mendapatkan maaf dari masyarakat atas sebuah kesalahan dan mudah mendapat dukungan dari masyarakat. Citra sebuah instansi dapat mempengaruhi opini publik dan meningkatkan kepercayaan terhadap instansi. Citra yang positif sangat berdampak positif terhadap instansi dan efektivitas kinerja instansi dalam mencapai tujuan tujuan dan mudah menarik perhatian masyarakat serta ketika instansi melakukan kesalahan ataupun kelalaian masyarakat dapat memaafkan atas kesalahan serta mendapatkan dorongan yang positif dari masyarakat, sebaliknya jika citra instansi negatif dapat menurunkan kepercayaan masyarakat yang berdampak negatif terhadap instansi dalam menjalankan tugas tugasnya. Oleh sebab itu penting bagi sebuah instansi dalam menjaga sebuah citra yang positif.

Dalam konteks penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Frank Jefkins, dimana media relation merupakan usaha untuk mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Terdapat enam prinsip umum yang dapat dijadikan dasar strategi PR dalam membina hubungan media relation, yaitu;

1. *By serving the media* (service kepada media)

Sevice terhadap media baik dalam bidang professional maupun non-profesional, pengakuan dari perusahaan juga merupakan praktik umum dalam melayani kebutuhan media massa. Memberikan tanggapan tertulis kepada wartawan sangat bermanfaat untuk tidak mengalihkan perhatian dari presentasi humas perusahaan, hal ini memastikan adanya saling pengertian bahwa kesalahpahaman dapat menodai, selain itu juga dapat memberikan balasan yang cepat sangat penting dalam menjaga suatu citra perusahaan. Humas harus selalu siap melayani media dengan siaran pers, bahkan dalam siatuasi yang penuh tantangan. Penting bagi perusahaan PR untuk menyediakan layanan ini untuk mendukung kebutuhan kliennya. Perhatian diberikan kepada pers dan media sangat penting. Pengakuan Pelayanan lain yang harus diberikanoleh public relation adalah layanan dengan menyediakan *press release.* Layanan terhadap media, komponen kunci hubungan masyarakat, melibatkan pemanfaatan berbagai bentuk komunikasi untuk mempromosikan perusahaan atau organisasi. Hal ini dapat mencakup media tradisional seperti televisi, surat kabar, dan majalah, serta platform digital baru seperti media sosial dan blog. Tujuan layanan media adalah untuk menciptakan citra yang positif dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perusahaan atau organisasi, sekaligus secara efektif menanggapi setiap publisitas negatif yang mungkin timbul.

1. *By establishing a reputation for reliability* (menjaga reputasi perusahaan agar tetap terjaga)

Di era informasi publik yang tidak terbatas ini, menyembunyikan atau mengubah fakta sangatlah sulit, sehingga informasi harus selaras dengan kenyataan dan tidak merusak kebenaran dan menberikan informasi secara transparan. Meskipun ada kesalahpahaman yang mungkin muncul antara perusahaan dan media atau jurnalis, perusahaan masih dapat menggunakan pertugas humas untuk menyampaikan sudut pandang mereka. Selain itu, salah satu cara untuk membangun reputasi adalah dengan memberikan dukungan yang cepat dan tepat waktu kepada masyarakat berdasarkan permasalahan yang mereka hadapi. Hal ini akan berdampak positif terhadap reputasi perusahaan ketika media meliputnya. Strategi komunikasi ini harus dapat dipercaya oleh media agar dapat melibatkan kegiatan yang dapat meningkatkan citra. Humas juga memberikan akses yang lebih besar kepada perusahaan sehingga media dapat melakukan verifikasi data informasi yang dipublikasikan secara akurat.

Informasi yang jujur dan terbuka membantu membangun kepercayaan, serta kemampuan mengatasi sebuah tantangan atau krisis, perusahaan yang dapat diandalkan menunjukkankemampuan untuk mengelola dan mengatasi situasi tersebut dengan professional dan transparan. Dengan menggabungkan ciri- ciri ini, perusahaan dapat membangun dan menjaga reputasi mereka dan dapat diandalkan dalam mata masyarakat luas.

1. *By supplying good copy* (menyuplai informasi yang baik)

Memberikan atau menyampaikan suatu informasi kepada media massa berdasarkan kebutuhannya merupakan salah satu cara untuk membangun hubungan positif dengan media. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk berita atau fitur langsung. Penyusunan siaran pers penting penting dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan dan kesesuaiannya untuk konsumsi masyarakat melalui pemberitaan media massa. Meskipun biasanya media harus merevisi terlebih dahulu rilis yang diberikan. Press release yang dikeluarkan oleh pihak humas selalu diberikan kepada media dengan langkah langkah verifikasi data dan informasi yang akurat. Fungsi menyediakan informasi yang baik adalah untuk menyajikan materi yang bermutu kepada media massa. Hal ini mencakup penyediaan konten atau informasi yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan media. Tujuannya adalah agar media dapat dengan mudah menggunakan materi tersebut untuk menciptakan berita atau artikel yang menarik bagi pembaca mereka. Dengan menyajikan copy yang berkualitas, tim humas atau pihak yang bertanggung jawab dapat meningkatkan peluang agar informasi yang disampaikan dipilih dan dipublikasikan oleh media. Materi yang baik dapat mencakup fakta yang jelas, narasi yang menarik, dan gaya penulisan yang sesuai dengan standar jurnalisme. Dengan demikian, fungsi ini membantu membangun citra positif perusahaan atau organisasi di mata publik melalui liputan media massa yang positif.

1. *By cooperation in providing material* (kerja sama dalam menyediakan informasi)

Umumnya, format ini mengambil format iklan atau promosi, dimana perusahaan menyusun konten berita mengenai topik khusus yang kemudian ditulis dan dilaporkan oleh wartawan dari organisasi media. Ini bukanlah berita dalam konteks tradisional, melainkan lebih sebagai iklan dengan konsep editorial yang diberikan oleh tim public relations dari organisasi atau perusahaan terkait. Setelah penulisan selesai, konten dievaluasi, kemudian disetujui sebelum diterbitkan, dengan pembayaran yang telah disepakati. Peran public relation dalam kolaborasi menyediakan informasi dapat melibatkan beberapa aspek kunci yang mendukung komunikasi efektif antara organisasi dan media.

Beberapa fungsi utama PR dalam konteks ini melibatkan, penyediaan informasi berkualitas dimana PR memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi berkualitas kepada media. Ini termasuk menyajikan fakta yang tepat, cerita yang menarik, dan materi yang relevan dengan kepentingan media.selanjutnya yaitu kerjasama dalam penyusunan materi, PR dapat bekerjasama dengan media dalam merancang materi berita atau artikel. Ini termasuk memberikan akses kepada wartawan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, klarifikasi, atau melakukan wawancara dengan sumber-sumber utama dari organisasi, selanjutnya ada pendektan editorial yang kooperatif, PRdapat mengambil pendekatan yang kooperatif dengan pihak media, memahami kebutuhan redaksi, dan memberikan ide ide atau materi yang sesuai dengan konteks editorial media tersebut, dan yang terakhir yaitu keterbukaan dan responsive,PR memiliki peran dalam menjaga keterbukaan dan responsive terhadap permintaan media. Ini mencakup memberikan tanggapan cepat terhadap pertanyaan wartawan dan memberikan akses yang memadai untuk mendapatkan informasi tambahan.

1. *By providing verification facilities* (memberikan fasilitas terkait suatu verifikasi)

Memberikan fasilitas yang diperlukan wartawan saat mencari berita merupakan suatu langkah yang baik untuk mendukung kelnacaran proses peliputan. Fasilitas tersebut melibatkan berbagai elemen yang mendukung wartawan dalam menjalankan tugas mereka dengan efesien, seperti menyediakan ruang pers, sebuah ruang yang disediakan oleh perusahaan atau organisasi sebagai tempat wartawan untuk bekerja, mengetik, atau melakukan wawancara. Press room umumnya dilengkapi dengan fasilitas seperti computer, printer, dan lain sebagainnya, menyediakan akses internet yang cepat, ketersediaan akses internet yang cepat dan dapat diandalkan sangat penting bagi wartawan untuk mencari informasi, mengirimkan cerita, dan berkomunikasi dengan redaksi, selanjutnya yaitu menyediakan fasilitas lapangan seperti transportasi, uang akomodasi, ini membantu dan mendukung efesiensi peliputan berita. Dengan menyediakan fasilitas-fasilitas ini, perusahaan atau organisasi tidak hanya menunjukkan tanggung jawab terhadap wartawan, tetapi juga memastikan bahwa mereka dapat bekerja secara optimaldan focus pada tugas-tugas jurnalistik mereka, inimenciptakan lingkungan yang mendukung dan memungkinkan wartawan memberikan liputan berita yang berkualitas.

1. *By building personal relationship with the media* (membangun hubungan personal dengan media)

Dengan membangun hubungan personal dengan media, langkah ini melibatkan komunikasi yang lebih dalam, baik secara langsung maupun melaui media platform obrolan, dan lainnya. Topik pembahasan tidak sebatas pekerjaan saja, namun juga bersifat pribadi seperti ucapan di hari istimewa dan lain sebagainnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi menjalin hubungan dengan media, khususnya mencapai pemaparan yang maksimal, periode pemberitaan yang memadai serta respon dan citra yang positif serta hubungan timbal balik dengan media massa.

**Hasil Kajian**

1. **by serving the media (service kepada media)**

service terhadap media telah dilakukan oleh praktisi humas Diskominfo DIY dengan baik, dimana praktisi humas Diskominfo DIY mampu memberikan press release yang dibutuhkan media dengan cepat, seperti hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bahwasanya dalam situasi yang tidak memungkinkan pun praktisi humas Diskominfo DIY tetap siap melayani media dengan menyediakan press release. Adanya press release sangat membantu media dalam menjalankan tugas nya, perhatian yang diberikan kepada pers dan media sangat penting. Peneliti telah melakukan observasi, dimana humas diskominfo DIY memberikan layanan terhadap media berupa press release yang bermanfaat guna menjawab dan juga merespon peristiwa yang direncanakan ataupun peristiwa yang tidak direncanakan, peristiwa yang direncanakan maksudnya disini yaitu, ketika Diskominfo DIY memiliki program yang ingin dilaksanakan terkait kebijakan di perusahaan, sedangkan peristiwa yang tidak direncanakan yaitu suatu isu atau kendala yang sedang dihadapi Diskominfo DIY, disinilah press release digunakan untuk menjawab suatu peristiwa yang terjadi terkait perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa praktisi public relation Diskominfo DIY mererapkan by serving the media, dimana pelayanan yang diberikan oleh public relation kepada media sudah sesuai dengan apa yang diperlukan oleh media dalam situasi apapun.

PR Diskominfo DIY menyediakan press release bagi awak-awak media dan praktisi humas Diskominfo berhasil menerapkan by serving the media seperti gambar diatas merupakan contoh press release yang telah terbit di koran tribun Jogja. Selain memberikan layanan dalam menyediakan press release, praktisi PR Diskominfo DIY juga menjalin hubungan yang baik dengan wartawan atau dengan awak-awak media dengan memberikan fasilitas, dalam artian Diskominfo DIY memberi fasilitas media center bagi wartawan dan awak-awak media dan juga mengajak awak media untuk kegiatan press tour di beberapa lokasi dengan pimpinan Pemda untuk meninjau atau melihat situasi lokasi dimana press tour yan gakan di laksanakan, di tempat-tempat yang akan diulas oleh wartawan dan awak- awak media.

Berdasarkan temuan hasil peneliti terkait wawancara dengan bapak Nugroho selaku pranata humas di Diskominfo, bahwasanya praktisi humas Diskominfo DIY dan media sangat menjaga hubungan yang baik dengan saling terbuka agar berita yang di diberitakan sesuai dengan apa yang terjadi, sehingga beritayang sampai ke masyarakat benar dan terhindar dari kekecewaan yang menyebabkan dampak negatif, selain itu praktisi PR juga menjaga hubungan yang baik dengan cara memberikan informasi- informasi yang hangat kepada media dengan data-data yang valid, oleh itu untuk menghasilkan keuntungan kedua pihak adalah salingterbuka, sehingga informasi yang diterima oleh media data yang benar benar terjadi dan media memberitakan dengan baik kepada masyarakat, sehingga kerjasama ini dapat membangun citra yang baik di mata publik. Seperti yang dipaparkan bapak Nugroho selaku Pranata humas di Diskominfo DIY.

1. **By establishing a reputation for reliability (menjaga reputasi perusahaan agar tetap terjaga)**

Untuk membangun reputasi adalah dengan memberikan dukungan yang cepat dan tepat waktu kepada masyarakat berdasarkan permasalahan yang terjadi. Informasi yang jujur dan terbuka membantu membangun kepercayaan, serta kemampuan mengatasi sebuah tantangan atau krisis, dengan cara ini Diskominfo DIY dapat menjaga reputasi. Diskominfo sangat menjaga reputasi dengan cara menjaga informasi yang diberikan ke awak-awak media adalah informasi yang benar adanya dan telah disaring oleh tim humas sebaik mungkin sehingga layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Diskominfo DIY memberikan wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, ini merupakan suatu hal yang dapat membangun dan juga mempertahankan reputasi agar tetap terjaga dengan baik

Dalam temuan hasil peneliti terkait wawancara, bahwasanya untuk menjaga reputasi Diskominfo DIY, praktisi humas dan media harus menjaga informasi yang disampaikan itu valid sehingga dapat membangun citra yang baik terhadap masyarakat, terdapat beberapa fungsi humas yaitu memberikan informasi kepada masyarakat melalui beberapa media, seperti media elektronik, media konvensional, ataupun melalui media cetak, humas juga berfungsi sebagai penyaring informasi dan juga sebagai penjaga legitimasi informasi, agar informasi yang beredar sebisa mungkin dijaga kebenarnya, hal tersebut merupakan upaya Diskominfo DIY untuk menerapkan *by establishing a reputation for reliability*, dan peneliti sudah melakukan observasi bahwasanya Diskominfo DIY sudah berhasil menerapkan konsep tersebut. Jadi penelitisudah melakukan observasi terkait konsep *by establishing a reputation for reliability* yang telah berhasil di terapkan di Diskominfo DIY.

1. **By supplying good copy (menyuplai informasi yang baik)**

Salah satu cara untuk membangun hubungan yang baik dengan media. Penting juga untuk memastikan bahwa siaran pers yang dikirimkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan layak dikonsumsi oleh publik melalui liputan media massa. Dari data peneliti terkait wawancara, bahwasanya praktisi humas Diskominfo sudah menerapkan tahap ini, dimana tim humas bertanggung jawab dengan berita dan data yang diberikan kepada media, baik foto-foto yang diberikan dengan cepat,informasi yang akurat, karena materi yang baik dapat mencakup fakta yang jelas, narasi yang menarik, dan gaya penulisan yang sesuai dengan standart jurnalisme, sehingga tahap by supplying good coppy membantu membangun citra yang positif di Diskominfo DIY dimata masyarakat melalui peliputan media massa yang positif. Di Diskominfo DIY yang menyediakan naskah informasi yaitu pranata humas yang memiliki tugas menyediakan naskah kebijakan, ada juga analisis informasi yang terkait info-info yang akan diberitakan dan dituangkan kepada masyarakat.

1. **By cooperation in providing material (kerjasama dalam Menyediakan bahan informasi)**

Peran public relation dalam kolaborasi menyediakan informasi dapat melibatkan beberapa aspek kunci yang mendukung komunikasi efektif antara organisasi dan media.Beberapa fungsi utama PR dalam konteks ini melibatkan, penyediaan informasi berkualitas dimana PR memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi berkualitas kepada media. Ini termasuk menyajikan fakta yang tepat, cerita yang menarik, dan materi yang relevan dengan kepentingan media.selanjutnya yaitu kerjasama dalam penyusunan materi, PR dapat bekerjasama dengan media dalam merancang materi berita atau artikel. Ini termasuk memberikan akses kepada wartawan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, klarifikasi, atau melakukan wawancara dengan sumber-sumber utama dari organisasi, selanjutnya ada pendektan editorial yang kooperatif,PR dapat mengambil pendekatan yang kooperatif dengan pihak media, memahami kebutuhan redaksi, dan memberikan ide ide atau materi yang sesuai dengan konteks editorial media tersebut, dan yang terakhir yaitu keterbukaan dan responsive,PR memiliki peran dalam menjaga keterbukaan dan responsive terhadap permintaan media. Ini mencakup memberikan tanggapan cepat terhadap pertanyaan wartawan dan memberikan akses yang memadai untuk mendapatkan informasi tambahan. Dari data peneliti terkait wawancara di Diskominfo, bahwasanya by cooperation in providing material telah diterapkan dengan baik, dimana praktisi humas Diskominfo DIY menyediakan informasi terbaru terkait apa yang sedang terjadi dan memberikan informasi yang memadai, selain itu praktisi humas juga bekerjasama dalam mempersiapkan sebuah acara wawancara atau temu pers dengan tokoh-tokoh tertentu. Praktisi public relation juga memberi dukungan dan persiapan ketika ada event atau temu pers. Humas dapat mengambil pendekatan yang kooperatif dengan pihak media, memahami kebutuhan redaksidan memberikan ide-ide atau materi yang sesuai dengan konteks tersebut.Humas dapat berkontribusi pada pembentukan hubungan yang positif antara organisasi dengan media yang bertujuan untuk membangun citra.

1. **By providing verification facilities (memberikan fasilitas terkait suatu verifikasi)**

praktisi humas Diskominfo DIY memberikan fasilitas terhadap wartawan dan awak-awak media, seperti ruang untuk wartawan, jaringan internet yang lancar, menyediakan computer dan printer serta fasilitas transportasi ketika wartawan melakukan kegiatan diluar, tetapi adabeberapa wartawan atau jurnalis tidak menerima fasilitas meskipun telah diberikan oleh pihak Diskominfo serta mengizinkan jurnalis atau wartawan untuk melihat langsung fasilitas ataupun kondisi yang hendak diberitakan, meninjau terkait berita yang sedang hangat, hal ini dapat membantu wartawan atau jurnalis mendapatkan informasi yang akurat secara cepat, dimana Diskominfo memberikan informasi kepada wartawan dengan transparan, sesuai fakta yang sedang terjadi, jadi tidak ada ketertutupan anatar wartawan atau jurnalis.

1. **By building personal relationship with the media (membangun hubungan personal dengan media)**

Dari data peneliti terkait wawancara, bahwasanya tahap by building personal relationship with the media telah berhasil diterapkan, dimana Diskominfo membangun hubungan personal dengan media, dengan cara menjalin komunikasi yang lebih dekat lagi, seperti memberi ucapan di hari istimewa di room chat ataupun mengadakan pertemuan santai di coffe sho, selain itu adanya keterbukaan serta kejujuran antar profesi dan juga wartawan, dalam menjalankan hubungan personal dengan media, ada beberapakendala yang terjadi, ketika wartawan ingin mendapatkan berita yang instan tetapi pihak Diskominfo tidak dapat memberikan secara instan karena, pihak Diskominfo harus menjaga dan juga menyaring berita yang akan di berikan kepada media. Dan ketika ada kesalahpahaman antara profesi, langkah yang diambil yaitu menyelesaikan dengan baik-baik sehingga tidak ada kesalahpahaman lagi, hal ini dilakukan supaya memiliki hubungan yang lebih baik lagi.

**Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah peneliti terkait penerapan media relation dalam mempertahankan citra Diskominfo DIY, dengan teori Frank Jefkins yang memiliki 6 indikator yaitu, *serving the media establishing a reputation for reliability, supplying good copy, cooperation in providing material, providing verification facilities dan building personal relationship with the media.*

Kesimpulannya, pelayanan dan perhatian yang diberikan oleh public relations terhadap media memiliki peranan penting dalam membangun citra positif suatu organisasi, seperti yang terjadi pada Diskominfo DIY. Dalam situasi yang mungkin tidak ideal, praktisi PR tetap siap melayani media melalui penyediaan press release. Observasi terhadap humas Diskominfo DIY menunjukkan bahwa mereka memberikan layanan yang efektif kepada media melalui press release, baik untuk merespons peristiwa yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan.

Praktisi PR Diskominfo DIY berhasil menerapkan konsep "by serving the media" dengan menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi media. Penyediaan press release di media sosial dan kerjasama dengan berbagai media massa seperti Radar Jogja, news Republika, Radar Jogja, Tribun Jogja, Detik Jateng, harian Jogja, krJogja, solopos Jogja, Yogyakarta Antara, suara.com, Mnctrijaya.com, Gunung kidul TV, Jogja Tv,TVRI Yogyakarta, RRI, Radio JIZ Jogja. Merupakan bukti keberhasilan strategi ini. Dengan demikian, Diskominfo DIY berhasil mencapai tujuan layanan media, yaitu menciptakan dan membangun citra positif, sekaligus menjelaskan serta merespons peristiwa terkait perusahaan dengan efektif.

Berdasarkan temuan hasil wawancara dengan Bapak Nugroho, pranata humas Diskominfo DIY, dapat disimpulkan bahwa menjaga reputasi Diskominfo DIY melibatkan upaya bersama praktisi humas dan media untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan valid. Dalam konteks ini, fungsi humas mencakup memberikan informasi kepada masyarakat melalui berbagai media, termasuk media elektronik, konvensional, dan cetak. Selain itu, humas berperan sebagai penyaring informasi dan penjaga legitimasi, bertujuan agar informasi yang disampaikan tetap benar dan dapat dipercaya. Praktisi humas di Diskominfo DIY telah berhasil menerapkan konsep "*by establishing a reputation for reliability,"* dimana kehandalan informasi menjadi fokus utama. Melalui upaya ini, Diskominfo DIY dapat membangun citra yang baik di mata masyarakat. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pranata humas Diskominfo DIY, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nugroho, telah efektif menjalankan perannya dalam menjaga kebenaran dan kehandalan informasi yang disampaikan, sehin Melalui tahap *"by supplying good copy,"* praktisi humas membantu membangun citra yang positif bagi Diskominfo DIY. Pemberian informasi yang baik dan berkualitas kepada media massa positif berperan penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Diskominfo DIY. Pranata humas di Diskominfo DIY tidak hanya menyediakan naskah kebijakan, tetapi juga melakukan analisis informasi terkait yang akan diberitakan, menunjukkan keprofesionalan dalam penyajian informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, tahap ini tidak hanya mendukung citra positif melalui liputan media massa yang baik, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh Diskominfo DIY dapat diandalkan, akurat, dan sesuai dengan standar jurnalisme. Hal ini membuktikan komitmen Diskominfo DIY dalam memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Menciptakan reputasi yang dapat diandalkan dan positif bagi Diskominfo DIY.

Dari wawancara dengan humas Diskominfo DIY, dapat disimpulkan bahwa mereka memberikan fasilitas lengkap kepada wartawan, termasuk ruang, internet, komputer, printer, dan transportasi. Namun, ada beberapa wartawan yang tidak menerima fasilitas tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Rini, humas di bidang IKP Diskominfo DIY. Dan indicator yang terakhir, dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa tahap "by building personal relationship with the media" berhasil diterapkan oleh Diskominfo DIY. Mereka berhasil membangun hubungan personal dengan media melalui komunikasi yang lebih dekat, seperti memberi ucapan di hari istimewa. Keterbukaan dan kejujuran antara profesi humas dan wartawan juga terjalin dalam menjalankan hubungan personal. Meskipun berhasil, terdapat kendala saat wartawan menginginkan berita instan, sedangkan Diskominfo harus menjaga dan menyaring berita sebelum disampaikan ke media. Hal

ini diungkapkan oleh Ibu Rini, humas di bidang IKP Diskominfo. Keenam indicator dari Frank jefkins telah berhasil diterapkan dengan baik sehingga citra di Diskominfo tetap terjaga dan juga dengan enam indicator tersebut membangun citra yang lebih baik lagi.

**Daftar Pustaka**

Azis, A. (2018). Strategi Media Relation Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sebagai Sarana Informasi Publik. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Retrieved from* [*http://repositori.*](http://repositori/) *uin-alauddin. ac. id/8635*.

Canton, B. (2016). *Public Relations.* Yogyakarta: C.V Andi Offset. Dissertation, UAJY).

*CITRA INSTANSI (Studi Terhadap Akun Media Sosial Instagram@ kominfo\_sleman)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Fahri, L. M. (2017). Strategi Marketing Public Relations Go-Food dalam Pembentukan Citra Perusahaan di Kota Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*, 1-10.

Fitrah , Muh dan Luthfiyah. (2017). “Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & studi Kasus”.Jawa Barat: Cv Jejak,72.

Jefkins, frank.2003. Public relation. Jakarta: erlangga

Kewa, M. L. E. (2023). *Pengelolaan Media Sosial Pada Dinas Kominfo Kabupaten Sleman Sebagai Media Penyebaran Informasi Publik Dalam Meningkatkan*

Lestari, D., & Rizki, M. F. (2019). Strategi Media Relations Humas Kementerian Sosial Republik Indonesia Pada Program Prioritas. *Avant Garde*, *7*(2), 234-246.

*Menciptakan Citra Positif* (Doctoral dissertation, UAJY).

Rahayu, T., & Cahyani, L. (2013). *Perencanaan Media Relations Di Sheraton Mustika Yogyakarta Untuk Menciptakan Citra Positif* (Doctoral

Rahayu, T., & Cahyani, L. (2013). *Perencanaan Media Relations Di Sheraton Mustika Yogyakarta Untuk*

Rima, P. (2018). *Strategi Pengelolaan Citra Oleh Madiun*